

ABSTRAK

Pada proses perawatan ketika melakukan inspeksi dan perbaikan pada bagian *engine* di TBW-8 PT. GMF Aeroasia, operator diharuskan membuka *thrust reverser assemblies* menggunakan pompa hidrolik yang dipompa berulang kali dalam posisi jongkok. Postur kerja yang tidak ergonomis mengakibatkan tingkat ketidakhadiran operator tinggi dengan jumlah 14 kali pada bulan Januari hingga Juli 2022 karena sakit. Tujuan dari penelitian ini mengetahui tingkat risiko *Musculoskeletal Disorder (MSDs)* dan membuat usulan perbaikan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis REBA (*Rapid Entire Body Assesment*) dan RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*). Berdasarkan perhitungan skor REBA dan RULA, dapat diketahui bahwa pekerjaan yang paling berisiko terdapat pada aktivitas 4 yaitu aktivitas memompa *engine pump*. Skor REBA pada aktivitas 4 adalah 10 sedangkan untuk skor RULA adalah 7 yang artinya kedua skor memiliki level resiko yang tinggi sehingga perlu segera dilakukan perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan berupa pemberian alat bantu, dilakukan kembali perhitungan skor REBA dan RULA dan didapatkan hasil skor REBA menjadi 3 dengan tingkat resiko rendah dan skor RULA menjadi 4 dengan tingkat resiko rendah. Salah satu saran adalah segera dilakukan pengobatan kepada pekerja atau operator yang terpapar masalah masalah ergonomis atau nyeri otot sehingga karyawan tersebut dapat segera pulih dari sakit yang dideritanya.

Kata kunci: Postur kerja, *Thrust reverser assemblies*, *Musculoskeletal Disorder (MSDs)*, REBA (*Rapid Entire Body Assesment*), RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*).

ABSTRACT

In the maintenance process when conducting inspections and repairs on the engine at TBW-8 PT. GMF Aeroasia, operators are required to open the thrust reverser assemblies using a hydraulic pump that is pumped repeatedly in a squat position. Non-ergonomic work postures resulted in a high operator absenteeism rate with 14 times from January to July 2022 due to illness. The purpose of this study is to determine the risk level of Musculoskeletal Disorders (MSDs) and make suggestions for improvement. The analytical methods used in this research are REBA (Rapid Entire Body Assessment) and RULA (Rapid Upper Limb Assessment) analysis methods. Based on the calculation of REBA and RULA scores, it can be seen that the most risky work is in activity 4, namely the activity of pumping the engine pump. The REBA score in activity 4 is 10 while the RULA score is 7, which means that both scores have a high level of risk so that improvements need to be made immediately. After repairs were made in the form of providing aids, the REBA and RULA scores were calculated again and the REBA score became 3 with a low risk level and the RULA score became 4 with a low risk level. One suggestion is to immediately treat workers or operators who are exposed to ergonomic problems or muscle pain so that the employee can quickly recover from his illness.

Keywords: *Work postures, Thrust reverser assemblies, Musculoskeletal Disorder (MSDs), REBA (Rapid Entire Body Assesment), RULA (Rapid Upper Limb Assessment).*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA